BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakaian bukan hanya berfungsi untuk melindungi dan menutupi tubuh saja namun, pakaian juga berfungsi untuk mengekspresikan gaya dan estetika. Untuk menciptakan dan menghasilkan ragam pakaian untuk segala keperluan, diperlukan adanya kegiatan menjahit pakaian. (Ardiyanto, 2014)

Dari bermula karena alasan kebutuhan pokok, kini pakaian juga telah berkembang pesat hingga menghadirkan model yang bervariasi. Besarnya minat para konsumen dengan perkembangan pakaian tidak pernah sepi dari pelanggan. Tend mode pakaian yang mengalami perubahan dalam waktu singkat, menyebabkan derasnya arus bisnis pakaian. Selain bisnis pakaian jadi, salah satu bisnis pakaian yang diminati konsumen adalah bisnis jasa jahit. Hal itu dikarenakan kadang orang sering menyukai model pakaian di suatu toko namun ukurannya tidak ada yang pas dengan ukuran tubuh, selain itu banyak orang tidak mau jika mengenakan pakaian yang banyak dipakai orang lain. Oleh karena itu mereka berlomba-lomba mencari jasa penjahit yang dapat mengerjakan pakaian sesuai dengan keinginan mereka. (Aryani, 2013)

Dengan banyaknya masyarakat yang masih membutuhkan layanan jasa jahit maka penjualan kain pun menjadi meningkat sehingga hal ini dapat membuat terjadinya persaingan bisnis. Namun, para pelaku bisnis kurang memanfatkan kecanggihan teknologi yang ada. Akibatnya, masyarakat kurang mendapatkan informasi mengenai pelayanan jasa jahit dan penjualan kain.

Berdasarkan data DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Kota Gorontalo terdapat 191 usaha jahit yang berada di Kota Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki 9 kecamatan dimana banyaknya usaha jahit berada di Kecamatan Kota Selatan sebanyak 32 usaha jahit dan di Kecamatan Kota Tengah sebanyak 32 usaha jahit. Namun, usaha jahit ini juga terlihat kurang di wilayah Kecamatan Hulonthalangi sebanyak 9 usaha jahit dan Kecamatan Dumbo Raya sebanyak 10 usaha jahit. Sedangkan untuk toko kain lebih banyak berada di wilayah pertokoan Kota Gorontalo.

Kekurangan usaha jahit dibeberapa Kecamatan membuat masyarakat seringkali kesulitan untuk mencari lokasi penjahit yang sesuai dengan keinginan dari masyarakat. Akibatnya masyarakat membutuhkan waktu dan biaya yang banyak untuk mencari lokasi penjahit. Tidak hanya itu, masalah lain yang sering dikeluhkan masyarakat yaitu manajemen waktu penjahit mengenai ketepatan waktu pengambilan barang. Oleh sebab itu, tidak sedikit masyarakat lebih memilih membeli barang jadi meskipun tidak sesuai dengan keinginan. Selain itu, ketidaktahuan masyarakat mengenai ukuran kain yang akan dijahit juga seringkali membuat masyarakat bingung untuk membeli kebutuhan kain. Akibatnya masyarakat seringkali menanyakan kepada penjual kain mengenai taksiran ukuran kain yang akan dibuat.

Berdasarkan masalah di atas, maka dibutuhkan peningkatan layanan jasa jahit melalui pengembangan aplikasi *e-tailor* dimana dapat menghubungkan antara toko kain, penjahit dan pelanggan. Dengan adanya sistem ini diharapkan masyarakat dapat meminimalisir waktu dan biaya, penjahit dapat memanajemen

waktu, serta pihak toko kain dapat memberikan informasi mengenai ketersediaan kain. Sehingga sistem ini dapat mempermudah transaksi antara pembeli,penjual serta pelayanan jasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sebuah *e-tailor* yang dapat membantu meningkatkan pelayanan jasa jahit.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mengambil sampel di Kota Gorontalo.
2. Layanan jasa jahit berupa konveksi dan jasa jahit rumahan yang telah memiliki surat izin usaha.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi *e-tailor* yang dapat membantu meningkatkan pelayanan jasa jahit.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

a. Untuk Toko Kain, dapat memprediksi kebutuhan kain di Kota Gorontalo.
b. Untuk Penjahit, dapat mengatur manajemen jahit serta memudahkan penjahit untuk bertransaksi dengan pelanggan.
c. Untuk Pelanggan, dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi sehingga dapat meminimalisir waktu dan biaya.